

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Dinamika lingkungan strategis internasional selalu membawa implikasi baik positif maupun negatif pada sisi lain secara bersamaan, yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi perkembangan nasional. Implikasi positif membawa manfaat dalam mendukung cita-cita, tujuan nasional dan kepentingan nasional, sedangkan implikasi negatif menyebabkan meningkatkan potensi ancaman bagi kelangsungan hidup negara. Situasi dan kecenderungan lingkungan strategis pada awal abad 21 sangat jauh berbeda bila dibandingkan dengan periode satu dekade terakhir dalam abad 20. Situasi politik internasional saat ini selain masih diwarnai oleh permasalahan lama yang belum berhasil diatasi, dan semakin bertambah kompleks dengan hadirnya serangkaian masalah baru. Disamping itu, kecenderungan lingkungan strategis semakin sulit diperkirakan karena ketidakteraturan dan ketidakstabilan semakin menjadi corak dominan.

Dinamika politik dan keamanan internasional semakin intens karena dibawah pengaruh fenomena globalisasi dan berbagai implikasinya, negara-negara di dunia dituntut untuk saling bekerjasama, namun pada sisi lain persaingan antarnegara dalam melindungi kepentingan nasional juga semakin meningkat. Interdependensi antarnegara semakin menguat, tetapi pada saat yang bersamaan kesenjangan power ekonomi dan militer semakin melebar karena agenda dan isu internasional masih dominan dipengaruhi oleh agenda dan kebijakan negaranegara maju. Akibatnya negara-negara berkembang yang memiliki sumber daya terbatas, harus lebih hati-hati mengatasi permasalahan yang dihadapi, lebih aktif memperkuat ketahanan nasional di berbagai bidang, dan lebih baik dalam melakukan penyesuaian yang diperlukan dalam melindungi kepentingan-kepentingan nasionalnya. Untuk itu, melakukan telaah dan prediksi kecenderungan (analisa) lingkungan strategis global dan regional, bersifat fundamental bagi proses perumusan kebijakan nasional dalam berbagai bidang.

Perkembangan dunia masih banyak dipengaruhi oleh kebijakan negara-negara *major powers* dalam mengamankan kepentingan nasional masing-masing kepentingan ekonomi,

Bartolomeus Prathama Putra Novianto, 2022

SANKSI UNI EROPA TERHADAP RUSIA SEBAGAI DAMPAK KONFLIK RUSIA-UKRAINA

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Hubungan Internasional

www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id

politik, dan keamanan baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Dinamika politik dan keamanan internasional, masih bergantung pada keseriusan negara-negara besar dalam memelihara perdamaian dan stabilitas internasional, dan mengurangi *adventurisme* politik luar negeri yang mendorong instabilitas dan gejolak di berbagai kawasan; Upaya reformasi dan restrukturisasi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) semakin intens karena merupakan kepentingan mendesak dalam menjamin keadilan dan kepentingan negara-negara berkembang, tetapi akan banyak bergantung pada kerelaan dan komitmen negara-negara besar dalam mengurangi kekuasaannya dalam organisasi internasional tersebut; Meningkatnya upaya peningkatan kekuatan militer oleh seluruh negara di dunia dalam rangka menjamin kelangsungan hidup dengan memperkuat kemampuan daya tangkal menghadapi ancaman tradisional dan non-tradisional.

Rusia dan Ukraina merupakan dua negara bertetangga yang dalam tempo beberapa tahun terakhir mengalami konflik mengenai wilayah masing-masing maupun adanya pertentangan identitas rakyat di wilayah perbatasannya. Pertentangan-pertentangan tersebut pada satu waktu tepatnya di tanggal 24 Februari 2022 meletus menjadi sebuah invasi militer yang dilakukan oleh Rusia ke Ukraina, bak api dalam sekam, pertentangan serta konflik menahun yang dialami kedua negara pada akhirnya meletus menjadi perang terbuka antara kedua negara dengan mengorbankan nyawa, kegiatan perekonomian dan tentunya berefek kepada ketidakstabilan keadaan politik dan ekonomi global dimana negara-negara yang memiliki hubungan langsung dengan Rusia maupun Ukraina menjadi yang paling terdampak bila dilihat dari faktor perekonomiannya. Tentu saja hal ini membuat banyak negara dan juga entitas Internasional seperti Uni Eropa mengecam tindakan Rusia yang menginvasi Ukraina dan meminta Rusia mundur dari wilayah Ukraina, hingga mengeluarkan ancaman akan memberikan sanksi untuk Rusia bila invasi tidak segera dihentikan.

Alasan Rusia melakukan invasi ke Ukraina adalah karena Rusia khawatir akan rencana integrasi Ukraina ke dalam tubuh NATO (*North Atlantic Treaty Organization*) yang bilamana hal itu terjadi Rusia merasa musuhnya yaitu NATO dan Amerika Serikat menjadi hanya selangkah dari perbatasan wilayah negara Rusia dan membuat posisi Rusia secara militer terjepit oleh musuh-musuhnya. Alasan ini dianggap tidak masuk akal menurut banyak pihak terutama dari Ukraina dan NATO itu sendiri, namun Rusia tetap teguh kepada pendirian dan

Bartolomeus Prathama Putra Novianto, 2022

SANKSI UNI EROPA TERHADAP RUSIA SEBAGAI DAMPAK KONFLIK RUSIA-UKRAINA

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Hubungan Internasional

www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id

keputusannya dikarenakan Rusia sudah melihat gelagat ekspansi NATO yang memang mengarah ke arah timur menuju Rusia (Abonyi, 2022). Apapun alasan dan pertentangannya, invasi yang dilakukan Rusia memang nyatanya melanggar wilayah kedaulatan Ukraina dan memberikan lebih banyak dampak buruk dibanding baiknya.

Invasi yang dilakukan oleh Rusia ini memantik respon keras dari pihak Internasional, dikarenakan dampak ekonomi merupakan hal yang paling berimbas akibat perang ini. Naiknya harga minyak, bahan pangan seperti gandum maupun biaya ekspor di komoditi lainnya membuat negara-negara lain memohon kepada Rusia untuk menghentikan invasi ini dan mengutamakan jalan dialog demi tercapainya penyelesaian masalah secara damai sehingga tidak harus sampai ke dijatuhkannya sanksi kepada Rusia. Dialog dan sanksi merupakan dua cara penyelesaian masalah yang dapat dimanfaatkan kepada permasalahan konflik seperti ini, dimana “sanksi” itu sendiri memiliki arti penyelesaian masalah dengan memberikan pembatasan ekonomi dan politik yang cukup ketat dari pihak yang memberikan sanksi, dengan ini diharapkan negara yang dijatuhi sanksi dapat menghentikan pelanggarannya dan menyerah serta bersedia untuk berdamai (Abonyi, 2022).

Uni Eropa beserta sejumlah negara lain mengecam secara langsung invasi yang dilakukan Rusia dan langsung menjatuhkan hukuman berupa sanksi ekonomi kepada Rusia. Sanksi ekonomi tersebut berupa pemboikotan perdagangan dan hubungan bilateral dengan Rusia, larangan pengiriman uang dari Rusia, larangan ekspor barang berteknologi tinggi ke Rusia, pembatasan perdagangan energi, larangan transaksi utang primer dan sekunder Rusia, dan juga adanya sanksi terhadap industri ekstraktif Rusia pada penyedia khusus layanan pesan keuangan (Astrov, dkk, 2022).

Amerika Serikat mengumumkan larangan impor minyak dan gas dari Rusia sebagai respon dari invasi yang dilakukan Rusia ke Ukraina. Melalui Presiden nya yaitu Joe Biden, Amerika mengumumkan embargo tersebut karena mereka meyakini bahwa hal tersebut dapat memberikan dampak yang besar terhadap Rusia, namun hal tersebut diyakini juga dapat berimbas kepada keadaan ekonomi global yang sedang tidak stabil sebagai imbas yang terjadi setelah dunia menghadapi bencana pandemi Covid-19.

Rusia merupakan salah satu negara pengekspor minyak dan gas alam terbesar di dunia. Dengan adanya penjatuhan sanksi ekonomi ini, Rusia akan mengambil langkah balasan sebagai

Bartolomeus Prathama Putra Novianto, 2022

SANKSI UNI EROPA TERHADAP RUSIA SEBAGAI DAMPAK KONFLIK RUSIA-UKRAINA

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Hubungan Internasional

www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id

respon dengan menekan pasokan dari gas alam yang mereka miliki sehingga terjadi kenaikan harga dari kedua komoditas tersebut. Hal ini juga dikritisi oleh banyak kalangan karena sanksi ekonomi yang dijatuhkan oleh Amerika Serikat dan negara sekutunya termasuk Uni Eropa dianggap tidak proporsional karena secara tidak langsung hal ini dapat berdampak kepada tatanan ekonomi global (Steinbock, 2022)

Invasi yang dilakukan oleh Rusia ke Ukraina memiliki dampak negatif kepada keadaan keuangan global. Hal ini dibuktikan dengan adanya penurunan indeks saham global dan juga adanya depresiasi nilai terhadap dolar Amerika Serikat. Dampak lainnya juga dapat terlihat dari Uni Eropa yang merupakan tetangga langsung dari Rusia, dimana mereka juga cukup tergantung dengan kebutuhan energinya dari Rusia, salah satunya dari sektor gas alam (Hossain dan Abdullah, 2022).

Sanksi ekonomi yang diberikan kepada Rusia yang semula diharapkan hanya berdampak kepada keadaan ekonomi Rusia saja, ternyata juga berimbas kepada negara lain yang turut memberikan sanksi kepada Rusia. Seperti yang telah dijabarkan pada paragraf sebelumnya, hal ini dapat terjadi karena negara-negara tersebut masih memiliki ketergantungan terhadap hasil alam dari Rusia, utamanya yaitu minyak dan gas alam. Maka, ketika negara-negara tersebut menghentikan impor minyak dan gas alam dari Rusia secara bersamaan pula potensi kenaikan harga minyak dan gas alam dunia juga mengalami kenaikan.

Ketegangan geopolitik pasca invasi Rusia menciptakan tingkat resiko dan keadaan yang tidak pasti. Untuk pertama kalinya sejak tahun 2014 harga minyak mentah Brent naik tajam menjadi \$105 pada saat invasi terjadi. Guncangan harga minyak menjadi efek positif yang didapatkan oleh perusahaan minyak dan gas dikarenakan kenaikan harga minyak dan gas menjadi cukup tinggi pasca agresi Rusia, namun hal ini menjadi konotasi negatif bagi konsumen utamanya di negara-negara itu sendiri yang akan terkena imbas untuk kenaikan harga minyak dan gas alam yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan hidup masing-masing. Sedangkan untuk Rusia sendiri tentu keadaan ini memberikan efek negatif karena sebagian besar dari total ekspor Rusia berasal dari perusahaan minyak dan gas sehingga hal ini memberi pengaruh besar terhadap pendapatan fiskal Rusia (Sun, dkk, 2022).

Setiap negara yang terikat harus menemukan dan menciptakan rantai pasokan global baru untuk mengecualikan Rusia dalam hal memenuhi kebutuhan akan minyak dan gas alam

Bartolomeus Prathama Putra Novianto, 2022

SANKSI UNI EROPA TERHADAP RUSIA SEBAGAI DAMPAK KONFLIK RUSIA-UKRAINA

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Hubungan Internasional

www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id

di negaranya, sehingga secara langsung dapat dikatakan bahwa keadaan ini akan mengarah kepada peningkatan inflasi di negara-negara tersebut.

Melihat latar belakang yang terjadi seperti ini maka, penulis meyakini penting untuk melakukan pembahasan serta analisis mengenai sanksi ekonomi yang diberikan kepada Rusia pasca invasi yang dilakukan Rusia ke Ukraina serta apa dampak dari sanksi tersebut kepada Rusia, baik itu dari sisi ekonominya maupun kepada jalannya peperangan di Ukraina ini, apakah dengan adanya sanksi tersebut jadi melemahkan niat Rusia untuk melanjutkan invasinya atau justru sebaliknya.

I.2 Rumusan Masalah

Invasi Rusia ke Ukraina merupakan *catalyst* dari kesulitan-kesulitan ekonomi yang terjadi di dunia, mulai dari naiknya harga minyak dunia hingga kondisi makroekonomi global. Memburuknya kondisi perekonomian global yang dirasakan banyak negara di seluruh dunia membuat negara-negara tersebut mengancam invasi yang dilakukan Rusia dan menuntut Rusia untuk segera mengakhirinya, salah satunya adalah melalui penerapan sanksi kepada Rusia. Dari latar belakang yang penulis sudah jabarkan, maka muncul pertanyaan “Apa saja sanksi yang diberikan kepada Rusia oleh Uni Eropa dan bagaimana respon Rusia terhadap pemberian sanksi tersebut?”

I.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Dapat menjelaskan apa saja bentuk sanksi yang diberikan kepada Rusia oleh Uni Eropa terkait invasi yang Rusia lakukan ke Ukraina.
2. Untuk dapat mengetahui apa respon dari Rusia terkait penjatuhan sanksi tersebut

I.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara akademis maupun praktis:

I.4.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan kontribusi pada ilmu pengetahuan, khususnya terkait isu internasional serta memberikan pandangan

Bartolomeus Prathama Putra Novianto, 2022

SANKSI UNI EROPA TERHADAP RUSIA SEBAGAI DAMPAK KONFLIK RUSIA-UKRAINA

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Hubungan Internasional

www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id

terhadap apa yang terjadi pada dunia internasional, serta untuk mengetahui kepentingan yang ada dari masing-masing aktor.

I.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memudahkan transfer ilmu kepada pembaca dalam memahami dampak yang terjadi dalam penjatuhan sanksi ekonomi terhadap Rusia oleh Uni Eropa terutama pasca invasi Rusia ke Ukraina di tahun 2022 ini. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bahwa sebab akibat itu juga ada di dalam dunia internasional sehingga tidak ada negara yang dapat bertindak semaunya.

I.5 Sistematika Penulisan

Untuk menjelaskan alur tahapan dari penulisan penelitian ini, maka struktur penulisan dibagi ke dalam beberapa bab. Penelitian ini membagi penulisan ke dalam lima bab, yaitu:

BAB I:

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian serta manfaat penelitian.

BAB II:

Bab ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka, kerangka penelitian yang mencakup teori dan konsep penelitian, alur berfikir dan asumsi penelitian.

BAB III:

Bab ini akan menjelaskan mengenai metodologi penelitian, jenis penelitian, bentuk penelitian, Teknik pengumpulan data, teknik analisa data, waktu dan tempat penelitian data dan juga sistematika penulisan.

BAB IV:

Bab ini akan menjelaskan mengenai isi dari penelitian, dimana penulis akan membahas tentang “Sanksi Uni Eropa Terhadap Rusia”

BAB V:

Bab ini akan menjelaskan mengenai “Apa respon dari Rusia terhadap sanksi Uni Eropa kepada Rusia sebagai hukuman untuk invasi Rusia ke Ukraina”

BAB VI:

Bab ini akan diisi sebagai penutup yaitu kesimpulan dan saran.